



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 947-958

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham: Studi Literatur pada PT Industri Sido Muncul Tbk

Salma Firda Yollanda¹ Muhamad Faozan Afandi²

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Negara Indonesia
E-mail: salmafirda702@gmail.com*

No HP:0895635971815

ABSTRAK

Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi perhatian utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi fundamental perusahaan yang tercermin melalui rasio keuangan seperti Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) diduga dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh EPS, NPM, dan DPS terhadap harga saham melalui pendekatan studi literatur dengan fokus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan literature review terhadap 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2018–2026. Teknik analisis dilakukan melalui analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola hubungan antara variabel penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa EPS secara dominan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DPS juga cenderung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, pengaruh NPM terhadap harga saham menunjukkan hasil yang belum konsisten karena terdapat penelitian yang menemukan pengaruh positif signifikan, negatif signifikan, maupun tidak signifikan. Selain itu, ditemukan bahwa penelitian yang menguji pengaruh EPS, NPM, dan DPS secara simultan terhadap harga saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih sangat terbatas sehingga memberikan peluang bagi penelitian empiris pada objek tersebut di masa mendatang.

Kata Kunci: Earning Per Share; Net Profit Margin; Dividen Per Share; Harga Saham; Studi Literatur

ABSTRACT

Stock price is one indicator that reflects a company's value and is a primary concern for investors in making investment decisions. Fundamental company information reflected through financial ratios such as Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), and Dividend Per Share (DPS) is thought to influence stock price movements. This study aims to analyze the influence of EPS, NPM, and DPS on stock prices through a literature study approach, focusing on PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. The study used a descriptive qualitative method with a literature review approach to 15 scientific articles published in the period 2018–2026. The analysis technique was carried out through content analysis to identify patterns of relationships between research variables. The results of the study indicate that EPS predominantly has a positive and significant influence on stock prices. DPS also tends to have a positive and significant influence on stock prices. Meanwhile, the influence of NPM on stock prices shows inconsistent results because some studies found a significant positive effect, a significant negative effect, or an insignificant effect. In addition, it was found that research that simultaneously tested the influence of EPS, NPM, and DPS on stock prices at PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk was still very limited, thus providing opportunities for empirical research on this object in the future.

Keywords: *Earning Per Share; Net Profit Margin; Dividend Per Share; Stock Price; Literature Review*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dan bagi investor untuk menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham. Harga saham menjadi indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam menentukan keputusan investasi, investor umumnya mempertimbangkan informasi fundamental perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan melalui berbagai rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis investasi di antaranya adalah Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS).

Earning Per Share (EPS) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, semakin besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga dapat meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Selain itu, Dividend Per Share (DPS) menggambarkan besarnya dividen yang diterima pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Pembayaran dividen yang stabil dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi perusahaan.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan sektor consumer goods berbasis herbal yang memiliki kinerja keuangan relatif stabil serta secara konsisten membagikan dividen kepada pemegang saham. Meskipun demikian, harga saham perusahaan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental maupun kondisi pasar. Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji faktor-faktor fundamental yang berpotensi memengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh EPS, NPM, dan DPS terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan pengaruh NPM masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh EPS, NPM, dan DPS secara simultan terhadap harga saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih sangat terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham serta mengidentifikasi peluang penelitian lebih lanjut pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory Signaling

Signaling Theory pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal (signal) kepada investor melalui informasi

yang dipublikasikan, khususnya laporan keuangan. Informasi tersebut digunakan investor sebagai dasar dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi dan harga saham.

Dalam konteks penelitian ini, Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal positif maupun negatif kepada investor. Peningkatan nilai EPS, NPM, dan DPS umumnya dipersepsikan sebagai sinyal positif yang menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham. Dengan demikian, Signaling Theory menjadi landasan teoritis yang menjelaskan hubungan antara EPS, NPM, dan DPS terhadap harga saham.

2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan berdasarkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan dan prospek di masa mendatang.

Menurut Jogiyanto (2017), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio keuangan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar.

Dalam penelitian ini, harga saham dipandang sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS).

2.3 Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS menjadi salah satu indikator yang sering digunakan investor untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. Secara matematis, EPS dirumuskan sebagai :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian (Dika & Pasaribu, 2020), (Afrianita & Kamaludin, 2022), serta (Nabilah, 2023) menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.4 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Rumus Net Profit Margin adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh NPM terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang beragam. (Anggraini, 2022) menemukan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, (Nabilah, 2023) menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh NPM terhadap harga saham masih belum konsisten.

2.5 Dividen Per Share (DPS)

Dividend Per Share (DPS) merupakan jumlah dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki.

Rumus Dividend Per Share adalah:

$$DPS = \frac{\text{Total Diveden}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Besarnya dividen yang dibagikan perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, semakin tinggi Dividend Per Share, semakin besar pula daya tarik saham perusahaan bagi investor.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Dividend Per Share (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Yusdianto, 2022), serta (Br Parhusip & Udjang, 2019) yang menemukan bahwa peningkatan Dividend Per Share cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam.

Berdasarkan 15 artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan

tersebut diperoleh dari penelitian (Dika & Pasaribu, 2020), (Afrianita & Kamaludin, 2022), (Nabilah, 2023), (Anggraini, 2022), serta beberapa penelitian lainnya.

Sementara itu, pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berbeda dengan NPM, Dividend Per Share (DPS) cenderung menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor memberikan respons positif terhadap perusahaan yang mampu membagikan dividen secara konsisten.

Secara umum, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa EPS dan DPS merupakan variabel yang relatif konsisten memengaruhi harga saham, sedangkan pengaruh NPM masih memerlukan penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian yang diperoleh masih berbeda-beda.

2.7 Hipotesis

H1 : Pengaruh Laba Per Saham (EPS) terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. Menurut *Signaling Theory*, peningkatan EPS memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Penelitian (Dika & Pasaribu, 2020), Afrianita dan (Afrianita & Kamaludin, 2022), serta (Nabilah, 2023) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham, meskipun hasilnya masih beragam

H3 : Pengaruh Deviden Per Share (DPS) terhadap Harga Saham

Dividend Per Share (DPS) menunjukkan besarnya dividen yang diterima pemegang saham. Pembagian dividen yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4 : Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham

EPS, NPM, dan DPS merupakan indikator fundamental yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional yang dapat diakses secara terbuka (*open access*). Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar dan berbagai portal jurnal elektronik dengan menggunakan kata kunci "Earning Per Share", "Net Profit Margin", "Dividend Per Share", dan "Harga Saham".

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Lebih Relevan

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	(Ni Luh Putu Cahyani Puspita Dewi dkk 2021)	Pengaruh NPM, EPS, ROE, ROA dan EVA Terhadap Harga Saham (Manufaktur BEI 2016-2018)	Menguji kembali pengaruh NPM, EPS, ROE, ROA, EVA terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi linier berganda, purposive sampling, 195 sampel	NPM negatif signifikan, EPS positif signifikan, ROE tidak berpengaruh, ROA positif signifikan, EVA tidak berpengaruh
2	(K.R. Rapini & G.P.A.J. Susila 2023)	Pengaruh EPS dan DPS Terhadap Harga Saham (Perbankan BEI 2021-2023)	Menguji pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham	Kuantitatif kausal, regresi linier berganda, purposive sampling, 13 perusahaan (39 obs)	Simultan tidak signifikan, EPS positif signifikan, DPS negatif tidak signifikan
3	(Silvia Hendrayanti dkk 2020)	Effect NPM, ROA, ROE, and EPS on Price Stock (LQ45 2015-2018)	Menguji pengaruh NPM, ROA, ROE, EPS terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi data panel, purposive sampling	NPM positif signifikan, ROA negatif signifikan, ROE negatif signifikan, EPS positif signifikan
4	(Novalia Selvi Br Parhusip & Raswan Udjang 2019)	Pengaruh DPS, EPS, NPM Terhadap Harga Saham (Perusahaan Persero BEI 2013-2017)	Menganalisis pengaruh DPS, EPS, NPM terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi linier berganda, purposive sampling, 11 perusahaan (55 obs)	Simultan tidak signifikan, DPS positif signifikan, EPS tidak signifikan, NPM negatif signifikan
5	(Yusdianto, 2022)	Pengaruh EPS dan DPS Terhadap Harga Saham (Sektor Konsumsi BEI 2015-2020)	Mengetahui pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi data panel (CEM), purposive sampling, 12 perusahaan (72 obs)	Simultan signifikan, EPS tidak signifikan, DPS positif signifikan

6	(Mohammad Sahel Mansur dkk, 2024)	Pengaruh EPS, DPS, NPM Terhadap Harga Saham (Sub Sektor Energi BEI 20192023) dengan Nilai Perusahaan sebagai Moderasi	Menganalisis pengaruh EPS, DPS, NPM dengan nilai perusahaan sebagai moderasi	Kuantitatif, PLS- SEM, purposive sampling, 7 perusahaan (35 obs)	EPS positif signifikan, DPS negatif tidak signifikan, NPM positif tidak signifikan, nilai perusahaan memoderasi
---	--	---	---	--	--

					positif signifikan
7	(Eksa Adityo Prabowo dkk, 2022)	Pengaruh ROA, EPS, NPM Terhadap Harga Saham (Makanan & Minuman BEI 2016-2020)	Mengetahui pengaruh ROA, EPS, NPM terhadap harga saham	Kuantitatif deskriptif, regresi data panel, purposive sampling, 14 perusahaan (56 obs)	Simultan signifikan, ROA positif, EPS tidak berpengaruh, NPM negatif
8	(Gunawan, 2022)	Pengaruh EPS dan NPM Terhadap Harga Saham (PT Indocement 20102020)	Meneliti pengaruh EPS dan NPM terhadap harga saham	Kuantitatif asosiatif, regresi linier berganda, 11 tahun observasi	Simultan signifikan, EPS signifikan, NPM signifikan, $R^2=70,7\%$
9	(Yovita Ariani, 2021)	Harga Saham Ritel Dalam Masa Pandemi Terkait NPM, CR dan EPS	Mengetahui hubungan NPM, CR, EPS terhadap harga saham ritel 2020-2021	Kuantitatif, regresi linier berganda, purposive sampling, 125 observasi	Simultan signifikan, NPM tidak berpengaruh, CR positif signifikan, EPS signifikan
10	(Yuliana & Hastuti, 2020)	Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, EPS Terhadap Harga Saham (Manufaktur BEI 2016-2018)	Menganalisis pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, EPS terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi data panel (FEM), Eviews, 63 perusahaan (189 obs)	Simultan berpengaruh, ROA & EPS positif, ROE & NPM negatif, DER tidak berpengaruh, $R^2=98,59\%$
11	(Dika & Pasaribu, 2020)	Pengaruh EPS, ROA, DER Terhadap Harga Saham (Makanan & Minuman BEI 2015-2018)	Mengetahui pengaruh EPS, ROA, DER terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi linier berganda, purposive sampling, 13 perusahaan (52 obs)	Simultan signifikan, EPS signifikan, ROA signifikan, DER tidak signifikan, $R^2=88,8\%$

12	(Irana Liani Rahayu dkk, 2023)	The Influence of NPM, EPS, TATO on Stock Price (Perbankan BEI 2020-2022)	Menguji pengaruh NPM, EPS, TATO terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi data panel (REM), Stata, 18 perusahaan (54 obs)	Simultan signifikan, NPM tidak signifikan, EPS positif signifikan, TATO tidak signifikan
13	(Afrianita & Kamaludin, 2022)	Pengaruh EPS, PER, PBV Terhadap Harga Saham (Farmasi BEI 2016-2020)	Menguji pengaruh EPS, PER, PBV terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi data panel (CEM), Eviews 10, 8 perusahaan (39 obs)	Simultan signifikan, EPS positif signifikan, PER tidak signifikan, PBV signifikan, R ² =28,4%
14	(Rafika Sari, Rianita, Leriza Desitama Anggraini, 2022)	Pengaruh Arus Kas Operasi, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham (Food and Beverage BEI 2016-2020)	Mengetahui pengaruh arus kas operasi, EPS, NPM terhadap harga saham	Kuantitatif, regresi linier berganda, SPSS 25, 11 perusahaan (55 obs)	Simultan signifikan, arus kas operasi tidak signifikan, EPS positif signifikan, NPM positif signifikan
15	(Shafa Zahra Muthi, 2023)	Pengaruh DER, ROE, EPS Terhadap Return Saham (PT Sidomuncul Tbk 2015-2024)	Mengetahui pengaruh DER, ROE, EPS terhadap return saham	Kuantitatif deskriptif, regresi linier berganda, 10 tahun observasi	Simultan signifikan, DER & ROE tidak berpengaruh, EPS positif signifikan, R ² =83,6%

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan kajian terhadap 15 penelitian, ditemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel yang paling konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebanyak 11 dari 15 penelitian melaporkan bahwa EPS memiliki hubungan signifikan, baik positif maupun negatif tergantung konteks, namun mayoritas mengarah pada pengaruh positif. Misalnya, penelitian (Luh et al., 2021), (Eni Puji Estuti, 2020), (Mansur, 2024), serta (Yuliana & Hastuti, 2020) semuanya menegaskan bahwa EPS meningkatkan harga saham. Hanya sedikit penelitian seperti (Rapini & Susila, 2023) dan (Yusdianto, 2022) yang melaporkan EPS tidak berpengaruh signifikan.

Sementara itu, variabel lain seperti NPM, ROA, ROE, dan DPS menunjukkan hasil yang sangat bervariasi. NPM ditemukan negatif signifikan dalam studi (Luh et al., 2021) dan (Br Parhusip & Udjang, 2019), tetapi positif signifikan dalam penelitian (Eni Puji Estuti, 2020) dan (Gunawan, 2022). ROA juga beragam positif signifikan pada (Yuliana & Hastuti, 2020) dan (Dika & Pasaribu, 2020), namun negatif signifikan pada (Eni Puji Estuti, 2020). ROE bahkan cenderung tidak berpengaruh atau negatif. Secara simultan, mayoritas penelitian melaporkan bahwa variabel independen bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai R^2 tertinggi mencapai 98,59% (Yuliana & Hastuti, 2020) dan terendah 28,4% (Afrianita & Kamaludin, 2022).

4.2 Pembahasan

Konsistensi pengaruh EPS terhadap harga saham dapat dijelaskan secara teoritis karena EPS mencerminkan laba bersih per saham yang tersedia bagi pemegang saham. Investor cenderung merespon positif kenaikan EPS karena dianggap sebagai sinyal kinerja perusahaan yang baik dan prospek dividen di masa depan. Temuan ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) bahwa informasi laba yang dipublikasikan akan mempengaruhi keputusan investor. Namun, beberapa penelitian yang menunjukkan EPS tidak signifikan kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor lain seperti likuiditas saham, sentimen pasar, atau periode pengamatan yang relatif singkat atau tidak stabil secara ekonomi.

Variasi hasil pada NPM, ROA, ROE, dan DPS menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan bersifat kontekstual. Perbedaan sektor industri (manufaktur, perbankan, energi, farmasi, ritel), periode penelitian (sebelum pandemi vs saat pandemi), serta metode analisis (regresi linier berganda, data panel, PLS-SEM) turut berkontribusi terhadap ketidakkonsistenan ini. Misalnya, pada sektor perbankan, NPM cenderung tidak berpengaruh, sementara pada sektor manufaktur hasilnya beragam.

Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik spesifik setiap sektor dan kondisi makroekonomi perlu dijadikan variabel kontrol dalam penelitian serupa di masa mendatang. Dengan demikian, generalisasi hasil penelitian harus dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan konteks masing-masing studi.

Research Gap pada PT Sido Muncul Tbk

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian (*inconsistency gap*) sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur, perbankan, makanan dan minuman, farmasi, serta sektor energi. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan objek penelitian (*context gap*) yang dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Dengan demikian, masih terdapat peluang penelitian untuk menguji pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sehingga dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik industri herbal dan farmasi di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 artikel ilmiah mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham, dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) merupakan variabel yang paling konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan

bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham menjadi salah satu faktor yang paling diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, Dividend Per Share (DPS) juga cenderung memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Pembagian dividen yang dilakukan perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kinerja keuangannya sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

Sementara itu, pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya *research gap*, yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut pada objek tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik mengenai pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan metode *literature review* sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada temuan-temuan penelitian terdahulu dan tidak didasarkan pada pengujian empiris secara langsung. Kedua, sumber data yang digunakan terbatas pada 15 artikel ilmiah yang diperoleh dari jurnal nasional dan internasional yang dapat diakses secara terbuka. Ketiga, terdapat perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, serta metode analisis yang digunakan dalam masing-masing penelitian terdahulu, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada variabel Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS), sehingga belum mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lainnya yang juga dapat memengaruhi harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi harga saham, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), maupun faktor-faktor makroekonomi sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat memperluas objek penelitian serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

REFERENSI

- Afrianita, N., & Kamaludin, F. (2022). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), & Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(09), 1236–1248. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i9.701>
- Anggraini, R. S. R. L. D. (2022). Pengaruh arus kas terhadap harga saham. *مجلة اسيو ط للدراسات البيئية, العدد* 13–1), 3(الحا). <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041%0Ahttp://arxiv.org/abs/1502.020>
- Ariani, Y. (2021). Harga Saham Ritel Dalam Masa Pandemi Terkait NPM , CR Dan EPS. *Balance Vocation Accounting Journal*, 5(2), 64–77.
- Br Parhusip, N. S., & Udjang, R. (2019). Pengaruh Devidend Per Share (Dps), Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 159–169. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.984>
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31436>
- Eni Puji Estuti, S. H. W. F. (2020). Effect Npm, Roa, Roe, and Eps on Price Stock (Companies Lised in Lq45 Index). *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i2.38>
- G.P.A.J.Susila, K. R. R. (2023). Pengaruh Npm Dan Dps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 89–97. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1003>
- Gunawan, H. (2022). Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 820–828. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.540>
- Luh, N., Cahyani, P., Dewi, P., Yuesti, A., Putu, N., & Dewi, S. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1480–1489. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3714>
- Mansur, M. S. (2024). *PENGARUH EPS, DPS, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023 DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING* Mohamm. 3(2), 393–407.
- Muthi, S. Z. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 318–333. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1308>
- Nabilah, F. N. (2023). *Banking Companies Listed on the Idx for the 2020-2022*. 417–424.
- Prabowo, E. A., Isyuardhana, D., & Aminah, W. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *EProceeding of Management*, 9(5), 3186–3190.
- Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(10), 1568–1577.
- Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 282–290.